

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kondisi perekonomian yang kompetitif, tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan maksimal, pertumbuhan dalam jangka panjang, dan juga kelangsungan hidup perusahaan yang terjaga. Untuk itu, setiap perusahaan senantiasa berusaha meningkatkan efektivitas maupun efisiensi kerjanya. Perusahaan juga harus memahami perubahan lingkungan dan permasalahan-permasalahan yang terjadi baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan, dan juga perlu melakukan koordinasi dalam mencapai tujuannya yaitu dengan menyusun suatu petunjuk yang berupa strategi-strategi operasional. Selanjutnya, manajemen juga perlu melakukan suatu proses yang disebut dengan pengendalian untuk memastikan bahwa perusahaan melaksanakan strateginya secara efektif dan efisien.

Demi kelangsungan hidup perusahaan, maka sebaiknya perlu dilakukan pengendalian terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan dan mengurangi biaya-biaya yang tidak efektif dalam kegiatannya. Perusahaan harus dapat membuat prioritas biayanya sehingga tidak terjadi pengeluaran pada hal-hal yang kurang penting atau yang hanya dapat mengurangi aset perusahaan secara percuma. Salah satu cara pengendalian yang dapat dilakukan adalah dengan akuntansi pertanggungjawaban.

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban berguna untuk menunjang pengendalian biaya. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan laporan biaya dan penghasilan dilaksanakan sesuai bidang pertanggungjawaban dalam organisasi, dengan tujuan agar orang atau kelompok yang bertanggung jawab atas penyimpangan biaya dan/atau penghasilan yang dianggarkan dapat diketahui dan dapat segera diperbaiki (Munandar, 2001).

Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban, pimpinan dapat mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab ke tingkat pimpinan di bawahnya

dengan lebih efisien tanpa memantau secara langsung seluruh kegiatan perusahaan. Akuntansi pertanggungjawaban banyak dipakai oleh perusahaan dan badan usaha lainnya karena memungkinkan perusahaan untuk merekam seluruh aktivitas usahanya, kemudian mengetahui unit yang bertanggungjawab atas aktivitas tersebut, dan menentukan unit usaha mana yang tidak berjalan secara efisien.

Akuntansi pertanggungjawaban juga perlu dievaluasi agar berlangsung dengan baik sehingga manajemen dapat dengan mudah menghubungkan biaya yang timbul dengan manajer pusat pertanggungjawaban yang bertanggung jawab. Beberapa elemen yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan sistem akuntansi pertanggungjawaban yaitu struktur organisasi yang baik, penyusunan anggaran, dan laporan pertanggungjawaban.

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban akan memadai mampu mendorong perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan. Semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban, maka akan semakin baik pula pengendalian biayanya. Hal ini akan mendorong perusahaan guna mencapai tujuannya. Dengan diterapkannya sistem akuntansi pertanggungjawaban yang memadai juga akan menyebabkan terciptanya suatu pengendalian dan pengukuran prestasi kerja. Akuntansi pertanggungjawaban juga digunakan sebagai sarana untuk mengevaluasi kemampuan setiap manajer, sehingga akan dibentuk landasan terciptanya suatu sistem pengukuran prestasi kerja.

Agar manfaat akuntansi pertanggungjawaban tercapai harus disusun anggaran. Anggaran adalah perencanaan keuangan perusahaan yang dipakai sebagai dasar pengendalian keuangan perusahaan untuk periode yang akan datang. Anggaran yang dibuat merupakan suatu pengarahan perhatian, karena membantu para manajer untuk memusatkan perhatian pada masalah operasional atau keuangan pada waktu yang lebih awal untuk pengendalian yang lebih efektif. Anggaran yang dibuat adalah untuk jangka pendek dan didasarkan pada rencana kegiatan jangka panjang yang telah ditetapkan dalam proses penyusunan (Sirait, 2006).

Untuk dapat menentukan prestasi pusat pertanggungjawaban, laporan anggaran dan realisasinya harus disusun untuk tiap-tiap tingkatan manajemen

melalui pembentukan pusat-pusat pertanggungjawaban. Lalu laporan anggaran yang telah dibuat harus dicantumkan dalam laporan pertanggungjawaban.

Laporan pertanggungjawaban dapat dipergunakan sebagai dasar untuk membuat analisis yang bertujuan untuk mengukur prestasi kerja untuk setiap pusat pertanggungjawaban. Laporan tersebut menguraikan perbandingan antara biaya aktual dengan biaya yang dianggarkan serta penyimpangannya. Selisih antara anggaran dan realisasinya dapat dijadikan sebagai salah satu alat penilaian kinerja manajer suatu perusahaan dan juga berfungsi sebagai motivasi bagi manajer untuk meningkatkan kinerjanya. Laporan pertanggungjawaban harus dapat menelusuri ketidakefisienan masing-masing komponen, sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan apabila ditemukan suatu keadaan yang dapat menyebabkan sasaran maupun tujuan yang telah ditetapkan tidak tercapai.

Perusahaan perbankan sudah saling berkompetisi untuk mendapatkan ketertarikan dari para calon nasabah. Centratama Nasional Bank (CNB) merupakan perusahaan Indonesia berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan yang berdiri sejak 20 tahun yang lalu. Sampai sekarang, cabang CNB sudah berada di berbagai kota di pulau Jawa. Walaupun telah meraih predikat yang cukup bagus berdasarkan rating info bank, namun masih terdapat beberapa masalah yang pernah dialami oleh CNB. Pada tahun 2008, kepala cabang CNB Tangerang diduga telah membuat deposito fiktif dan membawa lari uang nasabah senilai 2 miliar rupiah. Alasan dipilihnya perusahaan perbankan pada penelitian ini adalah karena beberapa penelitian sebelumnya yang membahas topik serupa, melakukan penelitian terhadap perusahaan manufaktur, industri, dan perusahaan jasa. Masih sedikit peneliti yang melakukan pada perusahaan perbankan, dan juga nama CNB pun masih belum sebesar nama-nama bank lainnya yang berada di Indonesia, sehingga ada ketertarikan mengapa peneliti melakukan analisis pertanggungjawaban pada CNB.

Masalah lain terjadi pada tanggal 14 Desember 2011 dimana CNB cabang Semarang mengalami perampokan dan kehilangan uang sejumlah Rp 66 juta. Perampokan itu terjadi karena pelaku kecewa akan kurangnya perhatian dari pengelola bank CNB terhadap masyarakat sekitar. Hal lain terjadi pada CNB mengenai gugatan kepada Frida Setiawati, Wenly Kantono, dan Ny. Yenni

Sentosa. Wenly dan Yenni mengajukan kredit kepada CNB dengan jaminan sebuah tanah. Namun karena kinerja CNB yang terlalu lama dalam melaporkan tanah tersebut kepada Badan Pertanahan Nasional (BPN), tanah tersebut telah dijaminkan kepada pihak lain sehingga kredit yang diajukan ke CNB tidak ada jaminannya. Hal tersebut terjadi karena Frida menerima uang suap dari Wenly. Dimana pada akhirnya kasus tersebut dibawa ke pengadilan negeri.

Kasus-kasus yang terjadi dapat mengurangi kepercayaan nasabah dalam menyimpan uang di CNB. Hilangnya kepercayaan nasabah dapat berpengaruh terhadap jumlah pemasukan bank setiap bulan dan tahunnya. Hal tersebut dapat dicegah jika CNB lebih memperhatikan kinerja setiap divisi-divisi yang ada. Setiap manajer harus lebih memantau tiap-tiap bawahannya apakah yang mereka lakukan sudah benar dan sesuai dengan etika profesi yang berlaku.

CNB juga mengalami masalah pengembalian kredit oleh nasabah. Sampai saat ini CNB masih memiliki beberapa orang nasabah yang belum mengembalikan kreditnya dalam waktu yang telah ditentukan sehingga pihak bank terpaksa menyita aset yang dijaminkan oleh nasabah tersebut (seperti rumah, mobil, tanah).

Dilihat dari permasalahan yang ada diatas maka dapat disimpulkan bahwa CNB masih banyak mengalami masalah dibalik kesuksesannya membangun usaha perbankan. Akuntansi pertanggungjawaban dapat berperan dalam membantu manajemen dalam mengatur dan memantau setiap kinerja bawahannya dalam setiap kegiatan yang dilakukan agar lebih teratur dan terarah, sehingga dapat memulihkan dan meningkatkan kepercayaan nasabah sehingga tujuan jangka panjang bank dapat tercapai.

1.2 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas, maka batasan masalah ditekankan pada penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada kinerja tim manajemen bagian keuangan CNB kantor pusat Surabaya. Tim manajemen keuangan CNB bertugas mengatur anggaran dan juga pengeluaran usaha bisnis, membantu dalam urusan hutang piutang yang jelas, dan juga mengatur bawahan-bawahannya agar kinerja mereka dapat teratur dan tertata dengan baik agar hasilnya juga maksimal. CNB

sempat mengalami kasus seperti yang diceritakan pada sub-bab sebelumnya dan dampaknya kurang baik bagi CNB. Salah satunya adalah kehilangan kepercayaan nasabah terhadap CNB karena kinerja karyawan yang kurang baik dan tidak sesuai dengan kode etik profesi. Dengan adanya penelitian ini, peneliti ingin menganalisa bagaimana selama ini akuntansi pertanggungjawaban diterapkan di CNB kantor pusat Surabaya, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka fokus penelitian yang muncul adalah :

1. Bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada tim manajemen keuangan CNB kantor pusat Surabaya?
2. Bagaimana akuntansi pertanggungjawaban berperan dalam menunjang efisiensi kinerja tim manajemen keuangan CNB kantor pusat Surabaya?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian dan fokus penelitian, maka tujuan penelitian yang telah diungkapkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang selama ini diterapkan oleh CNB Surabaya.
2. Menganalisis peran akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat untuk menilai efisiensi kinerja tim manajemen keuangan pada CNB kantor pusat Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini mengandung beberapa penjelasan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan topik dari penelitian ini yaitu akuntansi pertanggungjawaban. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sebagai berikut :

1. Dapat menambah pengetahuan tentang konsep dan fungsi akuntansi pertanggungjawaban pada bank.

2. Sebagai bahan wacana dan tambahan informasi pengetahuan bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan mengadakan penelitian terhadap permasalahan yang sejenis dan mengkaji lebih dalam dari penelitian yang telah dilakukan.
3. Dapat bermanfaat bagi semua pihak baik akademisi maupun pihak umum yang memerlukan informasi tersebut dan untuk membuktikan kebenaran dari teori-teori yang ditulis oleh peneliti.

1.5.2 Manfaat Empiris

1. Bagi Bank

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang baik bagi Centratama Nasional Bank (CNB) Surabaya dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang baik dalam menilai kinerja manajemen bank. Selain itu juga sebagai bahan masukan guna perbaikan atau sumbangan pemikiran kepada manajemen mengenai sistem akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan dalam perusahaan.

2. Bagi Bank Lain

Penelitian ini tidak hanya dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan yang diteliti saja, namun dapat berguna bagi perusahaan-perusahaan lain yang bergerak di bidang yang sama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran atau masukan mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang benar dan sesuai prosedur.

3. Bagi Nasabah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi para nasabah untuk mengenali kinerja manajemen yang baik, sehingga nasabah dapat memilih bank yang tepat untuk menyimpan uang.

1.6 Sistematika Penulisan

Uraian sistematika penulisan ditujukan untuk memudahkan pemahaman mengenai skripsi ini secara menyeluruh, maka secara singkat akan di uraikan sistematikannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas mengenai landasan teori yang meliputi akuntansi pertanggungjawaban, konsep dasar akuntansi pertanggungjawaban, kegunaan akuntansi pertanggungjawaban, dan kinerja manajemen. Dalam bab ini dijelaskan juga mengenai penelitian terdahulu, dan bagan alur berpikir penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas pemaparan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai analisis data yang didapat dari perusahaan serta pembahasan yang meliputi gambaran umum perusahaan serta analisis data dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN

Bab yang terakhir membahas mengenai kesimpulan dari penelitian ini yang meliputi kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi.